

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN USAHA PADA UMKM PEREMPUAN

Nia Rahmawati¹, Nugraheni Dama Rasintha², Khabib Alia Akhmad³, Wakhidah Khusni KAZ⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Pinang Raya No. 47 Cemani, Sukoharjo
Telp 0271-7470050
Email : niarahmawaa@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan bisnis tidak hanya dilakukan oleh laki-laki, akan tetapi perempuan juga dapat menjalankan kegiatan usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Hanya saja kontribusinya tidak sebesar peran laki-laki. Akan tetapi berdasarkan fakta banyak perempuan yang sukses dalam berwirausaha. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha pada UMKM perempuan. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang mengacu pada beberapa jurnal. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan wanita dalam berwirausaha diantaranya faktor internal seperti: minat yang didukung oleh keterampilan, pendidikan, motivasi, emosional, dan kemandirian. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam berwirausaha adalah dukungan suami/keluarga, modal, lingkungan dan kesempatan untuk berwirausaha.

Kata Kunci :Pengelolaan Usaha, UMKM, Perempuan

ABSTRACT

Business activities are not only carried out by men, but women can also carry out business activities that can be used as a source of income. It's just that its contribution is not as big as the role of men. However, based on the fact that many women are successful in entrepreneurship. This study aims to find out what factors influence the success of business management in women's SMEs. This type of research uses a descriptive qualitative method using secondary data that refers to several journals. Based on the research results, it was found that the factors that influence the success of women in entrepreneurship include internal factors such as: interest supported by skills, education, motivation, emotional, and independence. While the external factors that influence success in entrepreneurship are husband/family support, capital, environment and opportunities for entrepreneurship.

Keywords: Business Management, MSMEs, Women.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah sebuah kegiatan yang menghasilkan banyak sekali keuntungan khususnya untuk perempuan dalam upaya menghasilkan pendapatan pribadi (Gordon, 2007). Ada beberapa faktor yang membuat banyak perempuan memilih profesi wirausaha diantaranya seperti ingin mendapatkan penghasilan sendiri, menjadi pimpinan dalam bisnisnya sendiri, memiliki banyak waktu untuk keluarga, memperoleh kepuasan dalam prestasi karirnya dan

untuk menghindari alasan deskriminasi yang sering terjadi pada beberapa perusahaan pada umumnya (Gordon, 2007; Helms, 1997; Rogoff, 2007 dalam Vanessa, 2008). Peran perempuan dalam berwirausaha meningkat cukup tajam selama satu dekade terakhir baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang (Widowati, 2012), meskipun tetap lebih rendah dibanding pertumbuhan wirausaha laki-laki. Jumlah pengusaha perempuan terus bertambah seiring berkembangnya perekonomian di Indonesia. Namun representasi wirausahawan wanita di Indonesia masih rendah, dan mereka berkonsentrasi terutama di usaha mikro dan kecil (Tambunan, 2012). Sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mampu mendorong pertumbuhan perekonomian dan membuka lapangan kerja. Woolley dan Malone (2012) dalam penelitiannya mengatakan bahwa lebih banyak wanita yang lebih sukses dalam pekerjaannya. Selanjutnya penelitian tersebut menemukan bahwa wanita lebih mudah berkomunikasi dan mendengar dengan baik dibandingkan dengan pria.

Keberhasilan bisa diartikan pada rasa kepuasan terhadap pekerjaan mereka sendiri, dimana mereka mempunyai kebebasan untuk membuat suasana atau lingkungan kerja sesuai keinginan sendiri. Tolak ukur kesuksesan berasal dari nilai masing-masing individu, bukan sekedar dari pangsa pasar yang mereka miliki dan besarnya pendapatan atau keuntungan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Masuo et al. (2001) mengatakan bahwa kesuksesan berbisnis adalah kombinasi dari hal yang berhubungan dengan ekonomi seperti pengembalian asset, penjualan, keuntungan, pegawai, dan tingkat kelangsungan bisnis, dan hal yang tidak berhubungan dengan keuangan seperti kepuasan pelanggan, pengembangan pribadi, dan pencapaian personal. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesuksesan berwirausaha yaitu kombinasi dari kepuasan individu terhadap pencapaian ekstrinsik berupa asset finansial maupun intrinsik berupa kepuasan batin. Masalah utama didalam penelitian ini dirumuskan dengan fokus yang lebih ditekankan pada faktor internal dan faktor eksternal individu yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha pada UMKM perempuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha pada UMKM perempuan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha pada UMKM perempuan. Mengacu pada Creswell (2009) dalam Santana (2010), riset kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu dan kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. Penulisan struktur laporannya disusun secara fleksibel. Penulisnya membuat laporan berdasar cara pandang penelitian yang menekankan gaya induktif, yang memfokuskan amatan pada pemaknaan individual, dan kompleksitas situasi yang terjadi dan teramati. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian berkaitan dengan UMKM dan Perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data penelitian. Bagian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan ilmiah yang secara logis dapat menjelaskan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut secara gamblang, lengkap, terperinci, terpadu, sistematis, dan berkesinambungan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh ada 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha pada UMKM perempuan diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Faktor-faktor Internal

1. Minat

Minat menurut Fatimah (2015) merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu, yang disebabkan karena rasa suka akan sesuatu, menimbulkan rasa tertarik, dan

mempengaruhi seseorang untuk berperilaku tertentu. Menurut Saiman (2014), kondisi di negara-negara maju menunjukkan keinginan seseorang untuk menjadi pemimpin terhadap dirinya sendiri cukup besar, sekaligus berkeinginan sukses tanpa harus dibawah tekanan orang lain.

Minat perempuan dalam meningkatkan keterampilan bisnis cukup tinggi. Perempuan berminat untuk memulai berwirausaha karena kebutuhan hidup yang tinggi sehingga mendorong perempuan untuk mendapatkan lebih banyak uang. Kebanyakan perempuan memulai bisnis karena jam kerja yang tidak terbatas. Membangun usaha sendiri adalah keputusan tepat yang mereka ambil, dan mereka tetap bisa menghidupi keluarga.

2. Pendidikan

Pendidikan akan memberikan bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha, terutama ketika menghadapi suatu permasalahan. Individu yang tidak mengenyam pendidikan formal namun ia bisa belajar dari pengalaman dan dari orang lain pun bisa meningkatkan kewirausahaan yang dimiliki. Pendidikan formal memberikan sarana yang lebih baik dan juga rekan yang lebih banyak sehingga lebih memudahkan dalam meningkatkan kewirausahaan melalui pengetahuan yang diterima (Khairawati, 2014).

Wirausahawan harus mengetahui cara yang tepat untuk mengelola dan mengendalikan keuangan usahanya; jika tidak, bisnis mereka akan segera bangkrut. Kesulitan dalam pengendalian keuangan dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajerial.

3. Motivasi

Menurut Blanchard & Thacker (2010), motivasi adalah suatu arahan, dorongan, persistensi dan sejumlah usaha yang dikeluarkan seseorang untuk mencapai tujuan yang spesifik. Motivasi yang kuat dari diri pribadi yang menjadi penentu mereka berani memutuskan untuk memulai atau tidak. Semua informan kunci berpendapat sama, motivasi merekalah yang membuat mereka berani mengambil langkah maju

Terdapat 2 hal yang melatarbelakangi motivasi untuk berwirausaha antara lain:

- a. Membuka usaha tidak jauh dari rumah, karena kodrat perempuan adalah menjadi ibu rumah tangga. Sehingga perempuan dapat bekerja dan tetap bisa mengurus keluarga. Contohnya ibu X yang dilarang suaminya bekerja diluar rumah karena masih mempunyai anak balita, sehingga beliau membuka usaha konveksi dirumah supaya bisa mengurus anaknya dan bekerja. Kondisi inilah yang memotivasi perempuan untuk berwirausaha.
- b. Membantu ekonomi keluarga, salah faktor yang mendorong perempuan untuk berwirausaha karena faktor ekonomi yang tidak stabil. Sehingga perempuan berani untuk berwirausaha demi keberlangsungan hidup keluarga.

4. Emosional

Menurut Anoraga (2004) mendefinisikan faktor emosional sebagai suatu keadaan yang mampu mempengaruhi tindakan seseorang untuk melakukan suatu perencanaan yang dikehendakinya. Tindakan emosional juga merupakan dorongan pribadi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan dorongan emosi maka orang dapat bertindak sesuai keinginannya. Kaum wanita pada umumnya lebih mudah mengendalikan emosinya daripada kaum laki-laki. Keterkaitan faktor emosional terhadap wanita pengusaha adalah dengan kemampuannya mengendalikan emosi akan berpengaruh baik terhadap pengambilan keputusan dalam mengelola usahanya.

5. Mandiri

Menurut Khairawati (2014) dalam Rizal (2016) kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Keterkaitan faktor kemandirian terhadap minat wanita pengusaha adalah dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan baru tanpa harus bergantung kepada orang lain. Kemandirian perempuan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, mereka dapat mempergunakan waktu untuk kegiatan produktif, sehingga rasa tidak berguna dan ketergantungan terhadap keluarga akan semakin berkurang

B. Faktor-faktor External

1. Dukungan Keluarga

Keluarga merupakan pendukung utama dalam memulai usaha, ijin dan dukungan dari suami/keluarga adalah kunci keberanian perempuan memulai usaha. Tanpa dukungan dan ijin dari suami/keluarga tentu akan sulit dalam menjalankan usaha. Karena perempuan tidak bisa mengambil keputusan tanpa persetujuan dari suami/keluarga. Oleh karena itulah dukungan suami/keluarga merupakan faktor penentu keberhasilan dalam menjalankan usaha.

Keluarga merupakan faktor menguat bagi seseorang untuk berwirausaha. Pada dasarnya jenis usaha yang dilakukan diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan mengelola usaha semacam ini mereka akan mempunyai feelings yang kuat dikarenakan telah terbiasa sedari kecil, sehingga untuk mencapai kesuksesan lebih mudah.

2. Modal

Modal sangat diperlukan untuk membiayai usaha mulai dari berdiri sampai berjalannya usaha tersebut. Modal tidak hanya berupa uang tetapi juga tenaga/keahlian. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha (Kasmir, 2011).

Menurut Danny (2007) modal merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam berbagai aktivitas yang dilakukan. Karena modal dapat membiayai semua kegiatan operasional dalam usaha. Modal dalam kegiatan usaha memiliki dua sasaran, yaitu:

a. Sebagai pembuka usaha

Modal sebagai pembuka usaha adalah pengumpulan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk memulai suatu usaha, atau dapat digunakan untuk menanggulangi ketika usaha yang sedang berjalan membutuhkan suntikan dana/ modal kembali.

b. Sebagai pengembangan usaha

Modal sebagai pengembangan usaha adalah modal yang dikeluarkan selain modal awal yang fungsinya sebagai pengembangan usaha baik sari segi jumlah unit usaha maupun dari banyaknya tenaga, alat bantu usaha maupun perluasan usaha.

3. Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perempuan dalam memulai usaha yang akan dijalankannya. Lingkungan social seperti teman atau tetangga yang sebagian besar berwirausaha menyebabkan perempuan lebih berminat untuk berwirausaha. Dalam lingkungan terjadi interaksi yang dapat mengarah kepada penyeragaman persepsi akan suatu hal yang dianggap baik dan buruk. Jika dirasa wirausaha adalah hal yang positif didalam persepsi masyarakat sekitar maka akan berdampak pada meningkatnya kecenderungan untuk berwirausaha.

4. Kesempatan

Kesempatan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai daya yang dimiliki. Adapun tujuannya yaitu dapat berupa keuntungan, uang, kekayaan, kepuasan batin, popularitas, status social, dll. Untuk mencapai tujuan tersebut seseorang bisa menggunakan sumber daya yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha pada UMKM perempuan yakni faktor internal, berupa minat, pendidikan, motivasi, emosional, dan kemandirian. Faktor eksternal berupa dukungan suami/keluarga, modal, lingkungan dan factor kesempatan.

Daftar Pustaka

- Anita Williams Woolley, and Thomas W., Malone, (2012); *Indonesian Woman Migrant Domestic Wokers in The United Arab Amirats*.
- Anoraga, P, 2004, *Psikologi Kerja*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Blanchard & Thacker M, 2010 *Motivation and Behaviour: An Integrated Communication an Entrepreneurship*, 8th. Ed, New York:McGraw Hill.
- Fatimah, Cut Erika Ananda, (2015), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim Di Wilayah Tangerang Selatan Berwirausaha*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, 5(2), <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2345>
- Gordon, M., E., 2007, *Entrepreneurship 101*, Hoboken, NJ: Wiley.
- Helms, M., M., 1997, *Women and entrepreneurship: The appealing alternative*, Business Perspectives, 10 (1), 16–20.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan. Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Masuo et al, (2001), *Beyond the Balanced Scorecard: Refining the Search for Organizational Success Measures*, Long Range Planning. United States of America
- Rizal, Muhammad, Dias Setianingsih dan Riny Chandra, (2016), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa)*, Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 5(2).
- Rogoff, E. G. 2007, *Opportunities for entrepreneurship in later life*, Generations, 31(1), 90–95
- Saiman, L., (2014), *Kewirausahaan-Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus (Edisi 2)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Santana K, Septiawan, 2010, *Menulis Ilmiah, Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Kedua, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Tambunan, Tulus. 2012, *Wanita Entrepreneur di UMKM di Indonesia: Motivasi dan Kendala*., Center for Industry, SME and Business Competition Studies, Trisakti University, Published by LPFE Trisakti University.
- Widowati, Indah., 2012, *Peran Perempuan Dalam Mengembangkan Enterpreneur/Entrepreneur Kasus di KUB Maju Makmur Kec. Kejajar Kab.*